



**Website:**

[ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/](http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/)

**\*Correspondence:**

[amirotunnisaa25@gmail.com](mailto:amirotunnisaa25@gmail.com)

**DOI:**

10.32764/joems.v9i3.1757

**Citation:**

Nisa, A., Hidayah, N., & Chusnul. (2026). Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah. *JoEMS: Journal of Education and Management Studies*, 9(3), 196-213.

**Article Process**

**Received**

28 Maret 2026

**Revised:**

27 Mei 2026

**Accepted:**

14 Juni 2026

**Office:**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah  
Jalan Garuda 9 Tambakrejo, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

E-ISSN: 26545209

## Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah

Amirotun Nisa\*, Nurul Hidayah, Chusnul Chotimah

**Affiliation:**

Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

### ABSTRACT

**Purpose:** This study aims to determine the improvement of students' Qur'anic reading ability after tajwid instruction and to analyze the effect of tajwid comprehension on students' Qur'anic reading ability.

**Methodology/approach:** This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The participants consisted of 51 students from grades VII–IX at MTs Rahmat Sa'id Bongkot Peterongan Jombang. Data were collected through pre-tests, post-tests, and Qur'anic reading practice tests. Data analysis was conducted using paired sample t-test and simple linear regression with the assistance of IBM SPSS version 26.

**Findings:** The results showed a significant improvement in students' Qur'anic reading ability after tajwid instruction. The mean pre-test score increased from 70.20 to 81.67 in the post-test, with an improvement percentage of 16.34% ( $t = 9.258$ ;  $p < 0.05$ ). Simple linear regression analysis indicated that tajwid comprehension had a positive and significant effect on Qur'anic reading ability ( $\beta = 0.454$ ;  $p = 0.016$ ). These findings indicate that better understanding of tajwid rules contributes to better Qur'anic reading ability among students.

**Practical implications:** Schools should implement systematic tajwid instruction



accompanied by continuous evaluation and regular Qur'anic reading practice to improve students' Qur'anic reading ability.

**Originality/value:** Previous studies generally focused on the effectiveness of specific tajwid teaching methods. This study specifically positions tajwid comprehension as the main variable influencing Qur'anic reading ability through the measurement of both theoretical understanding and practical reading skills among Islamic junior high school students.

**Keywords:** Islamic Religious Education; Qur'anic Reading Ability; Tajwid Comprehension; Tajwid Learning.

### ABSTRAK

**Tujuan penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah pembelajaran ilmu tajwid serta menganalisis pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

**Metode/pendekatan:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental berbentuk one-group pretest-posttest design. Penelitian melibatkan 51 siswa kelas VII–IX MTs Rahmat Sa'id Bongkot Peterongan Jombang. Data dikumpulkan melalui pre-test, post-test, dan tes praktik membaca Al-Qur'an. Analisis data dilakukan menggunakan paired sample t-test dan regresi linier sederhana dengan bantuan IBM SPSS versi 26.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah pembelajaran tajwid. Nilai rata-rata pre-test meningkat dari 70,20 menjadi 81,67 pada post-test dengan persentase peningkatan sebesar 16,34% ( $t = 9,258$ ;  $p < 0,05$ ). Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pemahaman ilmu tajwid berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an ( $\beta = 0,454$ ;  $p = 0,016$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman siswa terhadap kaidah tajwid,

semakin baik pula kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

**Implikasi praktik:** Sekolah perlu menerapkan pembelajaran tajwid secara sistematis disertai evaluasi berkelanjutan dan latihan membaca Al-Qur'an secara rutin untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

**Orisinalitas/kebaruan:** Penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada efektivitas metode pembelajaran tajwid tertentu. Penelitian ini secara khusus menempatkan pemahaman ilmu tajwid sebagai variabel utama yang dianalisis pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengukuran aspek teori dan praktik membaca pada siswa madrasah tsanawiyah.

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca Al-Qur'an; Pembelajaran Tajwid; Pendidikan Agama Islam; Pemahaman Ilmu Tajwid.

## PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap Muslim karena Al-Qur'an tidak hanya dibaca sebagai bentuk ibadah, tetapi juga harus dilafalkan sesuai kaidah tajwid agar ketepatan bacaan dan makna ayat tetap terjaga. Pembelajaran tajwid menjadi bagian penting dalam pendidikan agama Islam karena membantu siswa memahami tata cara membaca Al-Qur'an secara benar sesuai makharijul huruf, sifat huruf, dan hukum bacaan lainnya (Sulaiman & Alawiyah, 2024). Oleh karena itu, pembelajaran ilmu tajwid memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, khususnya pada jenjang madrasah tsanawiyah (Rahayu & Taqwa, 2025).

Ilmu tajwid mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an sesuai aturan bacaan yang benar sehingga siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat dan teratur. Pemahaman terhadap kaidah tajwid membantu siswa mengurangi kesalahan dalam pelafalan huruf, penerapan hukum bacaan, serta panjang pendek bacaan ketika membaca Al-Qur'an (Kusumawati et al., 2024). Dalam praktik pembelajaran di sekolah, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih menunjukkan variasi yang cukup beragam. Sebagian siswa mampu memahami dan menerapkan hukum tajwid dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menerapkan hukum bacaan ketika membaca Al-Qur'an (Sya'adah et al., 2024).

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat belajar, dan ketekunan siswa dalam mempelajari tajwid, sedangkan faktor

eksternal meliputi metode pembelajaran, dukungan guru, media pembelajaran, dan lingkungan belajar (Fauziah & Lia, 2025). Pembelajaran tajwid yang dilakukan secara sistematis dan disertai latihan membaca secara berkelanjutan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih optimal (Afandi et al., 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran tajwid memiliki hubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sulaiman dan Alawiyah (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran ilmu tajwid berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian Fauziah dan Lia (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam materi tajwid mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain itu, Rahayu dan Taqwa (2025) menemukan bahwa pemahaman ilmu tajwid memiliki hubungan positif dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui analisis regresi linier sederhana. Kusumawati et al. (2024) turut menjelaskan adanya hubungan antara pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa madrasah tsanawiyah. Sementara itu, Sya'adah et al. (2024) menegaskan bahwa pemahaman kaidah tajwid berkontribusi terhadap kualitas membaca Al-Qur'an mahasiswa pendidikan agama Islam.

Meskipun penelitian mengenai pembelajaran tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada efektivitas metode pembelajaran tertentu, penggunaan media pembelajaran, atau hubungan korelasional secara umum (Hasanah & Habibi, 2024). Penelitian yang secara khusus menempatkan pemahaman ilmu tajwid sebagai variabel utama yang dianalisis pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengukuran aspek teori dan praktik membaca secara langsung pada siswa madrasah tsanawiyah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui pengukuran tes pemahaman tajwid dan tes praktik membaca Al-Qur'an (Rahayu & Taqwa, 2025).

Secara konseptual, pemahaman ilmu tajwid berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an karena penguasaan kaidah bacaan membantu siswa menerapkan hukum tajwid secara tepat ketika membaca. Semakin baik pemahaman siswa terhadap hukum tajwid, semakin baik pula kemampuan membaca Al-Qur'annya (Kusumawati et al., 2024). Hasil penelitian Sulaiman dan Alawiyah (2024) juga menunjukkan bahwa pembelajaran tajwid memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, pemahaman ilmu tajwid diduga memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pemahaman terhadap hukum bacaan memungkinkan siswa

membaca Al-Qur'an dengan lebih tepat, baik dari aspek makhraj, panjang pendek bacaan, maupun penerapan hukum tajwid lainnya (Sya'adah et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi di MTs Rahmat Sa'id Bongkot Peterongan Jombang, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Sebagian siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menerapkan hukum bacaan secara tepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman ilmu tajwid memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah mengikuti pembelajaran ilmu tajwid, dan (2) menganalisis pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Rahmat Sa'id Bongkot Peterongan Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experimental melalui desain one-group pretest-posttest. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran tajwid serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di lembaga pendidikan Islam.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-experimental untuk menganalisis pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol dengan pemberian pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan diberikan. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah mengikuti pembelajaran ilmu tajwid (Agustina et al., 2026).

Penelitian dilaksanakan di MTs Rahmat Sa'id Bongkot Peterongan Jombang. Populasi penelitian berjumlah 103 siswa yang terdiri atas kelas VII sebanyak 27 siswa, kelas VIII sebanyak 30 siswa, dan kelas IX sebanyak 46 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dengan n sebagai jumlah sampel, N sebagai jumlah populasi, dan e sebagai tingkat kesalahan.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 51 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling agar setiap tingkatan kelas

memperoleh jumlah sampel secara proporsional (Rambe et al., 2025). Jumlah sampel setiap kelas dihitung menggunakan rumus:

201

$$n_h = \frac{N_h}{N} \times n$$

dengan  $n_h$  sebagai jumlah sampel tiap kelas,  $N_h$  sebagai jumlah populasi tiap kelas,  $N$  sebagai jumlah populasi keseluruhan, dan  $n$  sebagai jumlah sampel penelitian.

**Tabel 1. Distribusi Populasi dan Sampel**

Kelas	Populasi	Sampel
VII	27	13
VIII	30	15
IX	46	23
Total	103	51

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu pemberian pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal membaca Al-Qur'an dan pemahaman dasar ilmu tajwid sebelum perlakuan diberikan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan perlakuan (treatment) berupa pembelajaran ilmu tajwid yang difokuskan pada materi hukum nun mati dan tanwin. Pembelajaran dilaksanakan selama empat minggu melalui delapan kali pertemuan dengan kegiatan penjelasan materi, latihan membaca Al-Qur'an, dan praktik penerapan hukum tajwid secara langsung. Tahap ketiga yaitu pemberian post-test untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah mengikuti pembelajaran tajwid. Tahap terakhir yaitu pengolahan dan analisis data menggunakan IBM SPSS versi 26.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pemahaman ilmu tajwid yang diukur menggunakan tes tulis berupa pre-test dan post-test sebanyak 20 soal pilihan ganda. Variabel terikat (Y) adalah kemampuan membaca Al-Qur'an yang diukur melalui tes praktik membaca berdasarkan aspek ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca. Perlakuan pembelajaran tajwid dilaksanakan selama empat minggu dengan delapan kali pertemuan. Materi pembelajaran difokuskan pada hukum nun mati dan tanwin melalui kegiatan penjelasan materi, latihan membaca Al-Qur'an, dan praktik penerapan hukum tajwid secara langsung.

Nilai tes tulis dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{JP}{TP} \times 100\%$$

**JoEMS**

**9.3**

dengan  $P$  sebagai persentase nilai,  $JP$  sebagai jumlah poin yang diperoleh, dan  $TP$  sebagai total poin maksimum. Penilaian tes praktik membaca Al-Qur'an dilakukan menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca.

**Tabel 2. Rubrik Penilaian Tes Praktik**

Skor	Makhraj	Tajwid	Kelancaran
5	Tidak terdapat kesalahan	Tidak terdapat kesalahan	Sangat lancar
4	Terdapat 1 kesalahan	Terdapat 1 kesalahan	Lancar dengan sedikit jeda
3	Terdapat 2-3 kesalahan	Terdapat 2-3 kesalahan	Cukup lancar
2	Terdapat 4-5 kesalahan	Terdapat 4-5 kesalahan	Kurang lancar
1	Lebih dari 5 kesalahan	Lebih dari 5 kesalahan	Tidak lancar

Kategori penilaian hasil tes disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Kategori Penilaian**

Interval Nilai	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
<70	Kurang

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Uji validitas dilakukan menggunakan Pearson Product Moment Correlation untuk mengetahui validitas setiap butir soal pada instrumen tes pemahaman tajwid. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai rhitung lebih besar daripada rtabel pada taraf signifikansi 0,05 (Handayani et al., 2024). Rumus Pearson Product Moment yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

dengan  $r_{xy}$  sebagai koefisien korelasi,  $x$  sebagai skor item,  $y$  sebagai skor total, dan  $n$  sebagai jumlah responden.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Alpha Cronbach untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Astuti et al., 2023). Rumus Alpha Cronbach yang digunakan yaitu:

$$a = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dengan  $\alpha$  sebagai koefisien reliabilitas,  $k$  sebagai jumlah item,  $\sum \sigma_i^2$  sebagai jumlah varians item, dan  $\sigma_t^2$  sebagai varians total.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi 0,05. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal (Manar et al., 2026). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah pembelajaran tajwid. Rumus paired sample t-test yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{X_d}{S_d/\sqrt{n}}$$

dengan t sebagai nilai uji,  $X_d$  sebagai rata-rata selisih pre-test dan post-test,  $S_d$  sebagai simpangan baku selisih, dan n sebagai jumlah sampel.

Selanjutnya, pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

dengan Y sebagai kemampuan membaca Al-Qur'an, a sebagai konstanta, b sebagai koefisien regresi, dan X sebagai pemahaman ilmu tajwid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Penelitian ini melibatkan 51 siswa kelas VII, VIII, dan IX MTs Rahmat Sa'id Bongkot Peterongan Jombang yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga instrumen, yaitu pre-test dan post-test berupa 20 soal pilihan ganda untuk mengukur pemahaman ilmu tajwid serta tes praktik membaca Al-Qur'an untuk menilai ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca. Hasil statistik deskriptif dari ketiga instrumen tersebut disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Statistik Deskriptif Hasil Pre-test, Post-test, dan Tes Praktik**

Instrumen	N	Nilai Min.	Nilai Maks.	Mean
Pre-test	51	10	100	70,20
Post-test	51	40	100	81,67
Tes Praktik	51	67	100	91,53

Berdasarkan Tabel 4, rerata skor pre-test sebesar 70,20 menunjukkan bahwa siswa telah memiliki pemahaman awal yang cukup mengenai kaidah tajwid sebelum pembelajaran dilaksanakan. Setelah diberikan pembelajaran tajwid secara sistematis, rerata skor post-test meningkat menjadi 81,67 atau mengalami kenaikan sebesar 11,47 poin. Selain itu, hasil tes praktik membaca Al-Qur'an memperoleh rerata sebesar 91,53 yang menunjukkan bahwa pemahaman teoritis siswa mengenai ilmu tajwid dapat diterapkan dengan baik dalam kemampuan

membaca Al-Qur'an secara langsung, terutama pada aspek ketepatan makhras, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca.

Persentase peningkatan hasil belajar dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase Peningkatan} = ((81,67 - 70,20) / 70,20) \times 100\% = 16,34\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh persentase peningkatan sebesar 16,34%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran ilmu tajwid memberikan peningkatan yang cukup besar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Untuk memperjelas perbedaan hasil pre-test dan post-test, data peningkatan nilai siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram batang atau grafik sehingga perubahan hasil belajar terlihat lebih jelas.

### Analisis Data

#### Uji Validitas Instrumen

Uji validitas butir soal dilakukan menggunakan Pearson Product Moment Correlation dengan kriteria valid apabila nilai r hitung > rtabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan jumlah responden sebanyak 51 siswa, diperoleh nilai rtabel sebesar 0,2759. Hasil pengujian validitas seluruh butir soal disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Perolehan Pengujian Validitas Butir Soal Pemahaman Ilmu Tajwid**

No. Butir	r Hitung	r Tabel ( $\alpha=0,05$ )	Sig./Keterangan
1	0,394	0,2759	Valid
2	0,361	0,2759	Valid
3	0,335	0,2759	Valid
4	0,590	0,2759	Valid
5	0,526	0,2759	Valid
6	0,534	0,2759	Valid
7	0,410	0,2759	Valid
8	0,366	0,2759	Valid
9	0,361	0,2759	Valid
10	0,542	0,2759	Valid
11	0,645	0,2759	Valid
12	0,328	0,2759	Valid
13	0,433	0,2759	Valid
14	0,532	0,2759	Valid
15	0,412	0,2759	Valid
16	0,328	0,2759	Valid
17	0,314	0,2759	Valid
18	0,403	0,2759	Valid
19	0,483	0,2759	Valid
20	0,479	0,2759	Valid

Berdasarkan Tabel 5, seluruh butir soal dinyatakan valid karena nilai r hitung pada setiap butir lebih besar daripada rtabel sebesar 0,2759. Nilai r hitung

tertinggi terdapat pada butir ke-11 sebesar 0,645, sedangkan nilai terendah terdapat pada butir ke-17 sebesar 0,314. Dengan demikian, seluruh instrumen layak digunakan dalam penelitian.

#### Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilaksanakan pada butir soal yang telah valid mempergunakan persamaan Alpha Cronbach melalui kriteria reliabel bila skor  $\alpha \geq 0,60$ . Perolehan pengujian dengan IBM SPSS versi 26 tersaji melalui Tabel 7.

**Tabel 6. Perolehan Pengujian Reliabilitas Instrumen**

Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman Ilmu Tajwid	0,841	Reliabel

Berdasarkan Tabel 6, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,841 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian dinilai konsisten dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

Variabel	Statistik K-S	Sig.	Keterangan
Pre-test	0,091	0,200	Normal
Post-test	0,117	0,093	Normal

Berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi pre-test sebesar 0,200 dan post-test sebesar 0,093, yang keduanya lebih besar daripada 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga analisis parametrik dapat dilanjutkan.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians nilai post-test antar kelas VII, VIII, dan IX. Hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Levene's Test**

Kelompok	Levene Statistic	Sig.	Keterangan
Kelas VII, VIII, IX (Post-test)	1,827	0,166	Homogen

Berdasarkan Tabel 8, nilai signifikansi sebesar 0,166 lebih besar daripada 0,05 sehingga varians data antar kelompok dinyatakan homogen. Dengan demikian,

asumsi homogenitas terpenuhi dan data layak dianalisis menggunakan uji parametrik.

#### Uji Paired Sample t-Test

Uji paired sample t-test dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah pembelajaran tajwid. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 9.

**Tabel 9. Hasil Uji Paired Sample t-Test**

Pasangan	Mean Pre-test	Mean Post-test	t-hitung	Sig. (2-tailed)
Pre-test – Post-test	70,20	81,67	9,258	0,000

Berdasarkan Tabel 9, nilai t-hitung sebesar 9,258 lebih besar daripada t-tabel sebesar 2,009 pada  $df = 50$  dan  $\alpha = 0,05$ . Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran ilmu tajwid. Rerata nilai siswa meningkat dari 70,20 pada pre-test menjadi 81,67 pada post-test dengan persentase peningkatan sebesar 16,34%.

#### Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Variabel bebas (X) adalah nilai post-test pemahaman tajwid, sedangkan variabel terikat (Y) adalah nilai tes praktik membaca Al-Qur'an. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 10.

**Tabel 10. Perolehan Pengujian Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstd. B (Konstanta)	Unstd. B (Koefisien)	Beta ( $\beta$ )	t	Sig.
Pemahaman Tajwid → Kemampuan Membaca Al-Qur'an	39,750	0,454	0,335	2,497	0,016

Berdasarkan Tabel 10, persamaan regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 39,750 + 0,454X$ . Nilai konstanta sebesar 39,750 menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an tetap berada pada kategori cukup meskipun pemahaman tajwid berada pada tingkat terendah. Koefisien regresi sebesar 0,454 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin pemahaman tajwid akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,454 poin. Nilai Beta sebesar 0,335 menunjukkan arah pengaruh yang positif dengan kekuatan hubungan sedang. Nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil daripada 0,05

menunjukkan bahwa pemahaman ilmu tajwid berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

207

## **Pembahasan**

### **Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa setelah Pembelajaran Ilmu Tajwid**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ilmu tajwid mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Rahmat Sa'id Bongkot Peterongan Jombang secara signifikan. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, nilai rata-rata pre-test sebesar 70,20 meningkat menjadi 81,67 pada post-test dengan persentase peningkatan sebesar 16,34%. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai t-hitung sebesar 9,258 dengan signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran tajwid. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran tajwid yang dilakukan secara sistematis dapat membantu siswa memahami serta menerapkan kaidah bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut terjadi karena siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai makharijul huruf, hukum nun mati dan tanwin, serta penerapan panjang pendek bacaan melalui latihan membaca secara berulang selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan latihan membaca dan praktik penerapan hukum tajwid secara langsung membantu siswa memperbaiki kesalahan bacaan yang sebelumnya masih sering terjadi. Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap juga membantu siswa lebih mudah memahami materi tajwid dan menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulaiman dan Alawiyah (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran ilmu tajwid berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian Fauziah dan Lia (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tajwid mampu meningkatkan pemahaman hukum bacaan dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian Rifa'i et al. mengenai metode Tahsinul Qiro'ah menemukan bahwa latihan membaca Al-Qur'an berbasis tajwid memberikan peningkatan kemampuan membaca siswa pada aspek makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca (Rifa'i et al., 2026). Penelitian Nadawiyah dan Anggraeni juga menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android mampu meningkatkan pemahaman kaidah bacaan siswa Madrasah Aliyah, mengindikasikan pentingnya inovasi teknologi dalam pembelajaran tajwid di era digital (Nadawiyah & Anggraeni, 2021).

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rohmah dan Kirom yang menunjukkan bahwa metode tadarus bil tajwid memiliki hubungan yang kuat terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan nilai korelasi Pearson sebesar 0,685. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa siswa yang rutin melakukan latihan membaca berbasis tajwid mengalami peningkatan pada aspek pelafalan huruf, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur'an (Rohmah & Kirom, 2025). Selain itu, Hasanah dan Habibi (2024) dalam kajian systematic review menjelaskan bahwa berbagai metode pembelajaran tajwid seperti Ummi, Tilawati, dan Qiro'ati efektif meningkatkan ketepatan bacaan dan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa pada jenjang madrasah tsanawiyah. Penelitian Maryani et al. juga membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mampu meningkatkan kemampuan membaca tartil secara efektif, yang menunjukkan pentingnya variasi metode pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an (Maryani et al., 2024).

Apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki perbedaan pada desain pengukuran yang digunakan. Penelitian sebelumnya umumnya hanya menekankan efektivitas metode pembelajaran tertentu atau penggunaan media pembelajaran, sedangkan penelitian ini tidak hanya mengukur peningkatan hasil belajar melalui pre-test dan post-test, tetapi juga mengukur kemampuan praktik membaca Al-Qur'an siswa secara langsung melalui aspek makhraj, penerapan tajwid, dan kelancaran membaca. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah pembelajaran tajwid dilaksanakan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penguasaan ilmu tajwid merupakan dasar penting dalam pembentukan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Pemahaman terhadap makhraj huruf, sifat huruf, dan hukum bacaan membantu siswa membaca Al-Qur'an secara lebih tepat sesuai kaidah tajwid. Temuan ini selaras dengan penelitian Kusumawati et al. (2024) yang menyatakan bahwa pemahaman tajwid berhubungan erat dengan kualitas membaca Al-Qur'an siswa madrasah tsanawiyah. Semakin baik proses pembelajaran tajwid yang diterima siswa, semakin baik pula kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa.

### **Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman ilmu tajwid berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Rahmat Sa'id Bongkot Peterongan Jombang. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 39,750 + 0,454X$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 ( $<0,05$ ). Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis

penelitian diterima, sehingga pemahaman ilmu tajwid terbukti memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Koefisien regresi sebesar 0,454 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin pemahaman tajwid akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,454 poin. Selain itu, nilai Beta ( $\beta$ ) sebesar 0,335 menunjukkan bahwa hubungan antara pemahaman tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an berada pada kategori sedang namun memiliki arah pengaruh yang positif.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai kaidah tajwid cenderung mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih tepat, baik dari aspek makhraj huruf, penerapan hukum bacaan, maupun kelancaran membaca. Pemahaman terhadap hukum nun mati dan tanwin, panjang pendek bacaan, serta sifat huruf membantu siswa mengurangi kesalahan pelafalan ketika membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, penguasaan teori tajwid tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa secara kognitif, tetapi juga berdampak langsung terhadap keterampilan praktik membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu dan Taqwa (2025) yang menjelaskan bahwa pemahaman ilmu tajwid memiliki hubungan positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui analisis regresi linier sederhana. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memahami hukum bacaan dengan baik cenderung lebih mudah menerapkan kaidah tajwid secara tepat saat membaca Al-Qur'an. Penelitian Kusumawati et al. (2024) juga menunjukkan bahwa pemahaman tajwid berkontribusi terhadap kualitas membaca Al-Qur'an siswa madrasah tsanawiyah, terutama pada aspek ketepatan makhraj dan penerapan hukum bacaan.

Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sya'adah et al. (2024) yang menemukan bahwa pemahaman kaidah tajwid memiliki hubungan signifikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap ilmu tajwid, semakin kecil tingkat kesalahan bacaan yang dilakukan ketika membaca Al-Qur'an. Penelitian Sulaiman dan Alawiyah (2024) juga menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran ilmu tajwid memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, khususnya dalam penerapan makharijul huruf dan hukum bacaan secara tepat.

Penelitian Endang Amalia dan Wirdati turut memperkuat hasil penelitian ini dengan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP (Amalia & Wirdati, 2022). Penelitian tersebut menegaskan bahwa siswa yang memahami ilmu tajwid dengan baik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih terarah dan sesuai dengan kaidah bacaan. Selanjutnya, penelitian Marfuah et al. mengenai efektivitas pembelajaran tajwid di SMKN 1 Wonosobo menunjukkan bahwa pembelajaran tajwid yang dilakukan secara terstruktur mampu meningkatkan

keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, terutama dalam aspek ketepatan bacaan dan kelancaran membaca (Marfuah et al., 2025). Penelitian Addimasyqi et al. juga memberikan kontribusi penting dalam mengidentifikasi jenis-jenis kesulitan belajar siswa pada materi ilmu tajwid terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah pada pemahaman konsep (8,69%), sedang pada penentuan contoh (41,74%), dan tinggi pada penyimpulan konsep (66,95%). Hasil ini menegaskan perlunya inovasi pembelajaran tajwid yang lebih efektif di era digital (Addimasyqi et al., 2024). Lebih lanjut, penelitian Khasanah dan Wahyuningsih menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi dan tahsin yang dipadukan dengan penggunaan media digital interaktif seperti aplikasi dan video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan, sehingga menegaskan pentingnya integrasi metode pembelajaran tradisional dan teknologi modern dalam pembelajaran Al-Qur'an di era kontemporer (Khasanah & Wahyuningsih, 2025).

Apabila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus analisis yang tidak hanya melihat hubungan antarvariabel secara umum, tetapi secara khusus menguji pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengukuran aspek teori dan praktik membaca secara langsung. Penelitian ini juga menggunakan tes praktik membaca Al-Qur'an sebagai bentuk pengukuran keterampilan nyata siswa dalam menerapkan hukum tajwid, sehingga hasil penelitian memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai hubungan antara penguasaan teori tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa ilmu tajwid merupakan dasar utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penguasaan terhadap makharijul huruf, sifat huruf, dan hukum bacaan membantu siswa membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar sesuai kaidah yang berlaku. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh frekuensi latihan membaca, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat pemahaman siswa terhadap konsep dan aturan tajwid yang dipelajari. Oleh karena itu, pembelajaran tajwid perlu dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan disertai praktik membaca yang rutin agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat berkembang secara optimal.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu tajwid mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Rahmat Sa'id Bongkot Peterongan Jombang secara signifikan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pre-test sebesar 70,20 menjadi 81,67 pada post-test dengan selisih peningkatan sebesar 11,47 dan persentase peningkatan sebesar 16,34%, serta nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ). Selanjutnya, hasil uji regresi linier sederhana

menunjukkan bahwa pemahaman ilmu tajwid berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 39,750 + 0,454X$ , nilai konstanta 39,750, koefisien regresi 0,454, nilai Beta ( $\beta$ ) 0,335, nilai t-hitung 2,497, dan nilai signifikansi 0,016 ( $<0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman ilmu tajwid siswa, maka semakin baik pula kemampuan membaca Al-Qur'an mereka, khususnya dalam aspek makhraj, hukum bacaan, dan kelancaran membaca.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Addimasyqi, R., Tamam, A. M., & Alim, A. (2024). Analisis Jenis dan Tingkat Kesulitan Belajar Dalam Pelajaran Tajwid Siswa MTs Qurrotu'ain Al Maaliki. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 8(2), 283. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v8i2.964](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i2.964)
- Afandi, F. T., Nurhasnah, Anas, A. B., & Yusra, O. (2024). Pengaruh metode bernyanyi dalam pembelajaran tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MDA Nurul Iman Kab Agam. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 328–333. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v4i2.183>
- Agustina, S., Akmansyah, M., & Wahyudi, W. E. (2026). Integrasi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Model Inside Outside Circle dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Quasi-Eksperimen Terhadap Minat Belajar Siswa SMK. *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies*, 4(3), 1666–1677. <https://doi.org/10.58738/qanun.v4i3.1348>
- Amalia, E., & Wirdati, W. (2022). Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP. *AS-SABIQUN*, 4(4), 912–922. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2111>
- Astuti, A., Tembang, Y., Waluya, S. B., & Asikin, M. (2023). Instrumen Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2307>
- Fauziah, H., & Lia. (2025). Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Power Point Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur ' an Hadits Di Kelas Viii Mts Hubbul Wathan Cilawu Garut. *Jurnal Masagir*, 3(2), 15–22. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.687>
- Handayani, R., Elisabeth Christiana, & Bakhrudin All Habsy. (2024). Analisis Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik di SMK Teknologi dan Rekayasa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 278–287. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i3.85376>
- Hasanah, N., & Habibi, M. N. (2024). Systematic review : metode pembelajaran dalam materi ilmu tajwid al- qur'an hadits siswa madrasah tsanawiyah di indonesia. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2), 147–158. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21\(2\).16845](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21(2).16845)
- Khasanah, U. R., & Wahyuningsih, D. (2025). Strategi Pembelajaran AL-Qur'an

- yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an pada Siswa. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 269–281. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v6i2.2097>
- Kusumawati, A., Ashari, M. Y., & Amrulloh. (2024). Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 65–73. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i3.325>
- Manar, A., Risnawati, & Hamdani, F. (2026). Pengaruh Self-Efficacy Akademik terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Fiqih: Analisis Regresi Sederhana. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.B), 31–41. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13642>
- Marfuah, Aulia, D. N., Maidah, I. N., Khusna, A., Mailatussakinah, Salsabila, M., & Guslaila, E. F. (2025). Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XII RPL 2 SMKN 1 Wonosobo. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 260–272. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i3.1245>
- Maryani, R., Purwaningsih, & Popa, R. A. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Al- Qur ' an di Mis Hujungtiwu II. *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(4), 428–434. <https://doi.org/10.57255/eduspirit.v1i1.17>
- Nadawiyah, H., & Anggraeni, D. (2021). Pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi Android. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.32661>
- Rahayu, S., & Taqwa, H. (2025). Pemahaman ilmu tajwid dan implikasinya terhadap kemampuan membaca Al- Qur ' an siswa SMP. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 6(6), 644–653. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v6i6>
- Rambe, K. B., Harahap, N. F., & Amir, A. (2025). Pemanfaatan Regresi Linier Sederhana dalam Penelitian Pendidikan Dasar: Kajian Literatur Sistematis. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 244–257. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.39845>
- Rifa'i, A., Baharudin, B., & Irawan Z, R. (2026). Pengaruh Metode Tahsinul Qiro'ah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Palas. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 11(1), 460–465. <https://doi.org/10.29303/jipp.v11i1.4690>
- Rohmah, S. N., & Kirom, A. (2025). Pengaruh Metode Tadarus Bil Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca AL-Qur'an Siswa di SMK Darul Ulim Purwodadi. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 73–80. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v14i1.7364>
- Sulaiman, H., & Alawiyah, T. (2024). Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Masagi*, 2(2), 38–48. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.559>
- Sya'adah, M., Kustati, M., Gusmirawati, & Amelia, R. (2024). Analisis hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pemahaman ilmu tajwid

mahasiswa PAI UIN Imam Bonjol Padang. YASIN : Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya, 4(6), 1546–1555.  
<https://doi.org/10.58578/yasin.v4i6.4248>.